

Research Article

Implementasi Kurikulum 2013 dalam Peningkatan Efektivitas Pembelajaran di SD Negeri Sukapura 2 Rawamerta Karawang

Wina Nengsih¹, Oyoh Bariyah² M Makbul³

1 Universitas Singaperbangsa Karawang, Jawa Barat, wjild93@gmail.com

2. Universitas Singaperbangsa Karawang, Jawa Barat, oyoh.bariah@staff.unsika.ac.id

3. Universitas Singaperbangsa Karawang, Jawa Barat, m.makbul@fai.unsika.ac

Copyright © 2023 by Authors, Published by Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0>).

Received : September 11, 2023

Revised : October 25, 2023

Accepted : November 27, 2023

Available online : December 11, 2023

How to Cite: Wina Nengsih, Oyoh Bariyah, and M Makbul. 2023. "Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Di SD Negeri Sukapura 2 Rawamerta Karawang". *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 9 (4):1618-25. https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v9i4.630.

Abstract: Productive learning with reference to the 2013 Curriculum can be said to be effective if it meets the learning principles in the 2013 Curriculum and meets the qualifications for effective learning according to process standards set by the government along with the opinions of learning experts about the effectiveness of learning. The purpose of this study is to find out how to implement the learning process in the 2013 curriculum at SDN Sukapura 2, for the type of research used in this study, namely qualitative methods. Sources of data in this study were school principals, homeroom teachers and subject teachers. The research instruments used were observation, interview guidelines, and documentation. Data analysis techniques used are data reduction techniques, data presentation, and data verification. The research results show that: 1). The way to implement the 2013 curriculum in the learning process at SDN Sukapura 2 is by the teacher instructing students to pray and then taking roll call, then the student learning resources used are textbooks while the teacher's learning resources used are textbooks and the internet that supports learning materials, for closing the process learning the teacher will review from the beginning the learning material then carry out an assessment (evaluation). 2). In the implementation of the 2013 curriculum at SDN Sukapura, the obstacles experienced by teachers were that their implementation had to be supported by learning media and limited infrastructure in schools. 3). The effectiveness of the 2013 curriculum in the learning process at SDN Sukapura 2 has been effective because students have begun to experience progress in learning, attitudes and skills, because the average student achievement score has reached the KKM set by the school.

Keywords: Implementation of the 2013 curriculum, Improvement, Learning effectiveness.

Abstrak: Pembelajaran produktif dengan acuan Kurikulum 2013 bisa dikatakan efektif apabila memenuhi kaidah-kaidah pembelajaran dalam Kurikulum 2013 dan memenuhi kualifikasi pembelajaran efektif sesuai dengan standar proses yang ditetapkan pemerintah disertai dengan pendapat para ahli pembelajaran tentang efektivitas pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui cara pengimplementasian pelaksanaan proses pembelajaran pada kurikulum 2013 di SDN Sukapura 2, untuk Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wali kelas dan guru mata pelajaran. Instrument penelitian yang digunakan yaitu observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu Teknik reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1). Cara pengimplementasian kurikulum 2013 pada proses pembelajaran di SDN Sukapura 2 yaitu dengan guru memerintahkan siswa untuk berdoa lalu mengabsen, selanjutnya sumber belajar siswa yang di gunakan adalah buku paket sedangkan sumber belajar guru yang digunakan adalah buku paket dan internet yang mendukung materi belajar, untuk penutupan proses pembelajaran guru akan mereview dari awal materi pembelajaran selanjutnya melakukan penilaian (evaluasi). 2). pada pengimplemension kurikulum 2013 di SDN Sukapura ini hambatan yang alami para guru yaitu penerapannya yang harus di dukung dengan media pembelajaran dan sarana prasarana di sekolah yang masih terbatas. 3). Efektivitas kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran di SDN Sukapura 2 sudah efektif karena siswa sudah mulai mengalami kemajuan dalam pembelajaran, sikap dan juga keterampilan, karena rata-rata nilai prestasi belajar siswa sudah mencapai KKM yang telah ditetapkan sekolah.

Kata kunci: Implementasi kurikulum 2013, peningkatan, efektivitas pembelajaran.

PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran, efektivitas bisa diartikan sebagai ukuran seberapa jauh mana proses belajar mengajar dalam mencapai hasil yang diinginkan. Hamalik (2002: 171) mengungkapkan bahwa pembelajaran dikatakan efektif jika memberikan kesempatan belajar sendiri dan beraktivitas seluas-luasnya kepada peserta didik untuk belajar, sedangkan dalam Sutikno (2005: 7) pembelajaran efektif adalah suatu pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk dapat belajar dengan mudah, menyenangkan, dan dapat mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan.

Pembelajaran bisa dikatakan efektif jika ditandai dengan terjadinya proses belajar dalam diri peserta didik yang dapat membawa perubahan positif pada dirinya. Seseorang dikatakan telah mengalami proses belajar apabila di dalam dirinya telah terjadi perubahan (Aunurrahman (2009: 34). Pembelajaran efektif dapat tercapai jika mampu memberikan pengalaman baru, membentuk kompetensi peserta didik dan menghantarkan mereka pada tujuan yang ingin dicapai secara optimal (Saefuddin & Berdiati: 2014: 32-24). Untuk dapat meningkatkan keefektivitasan dan efisiensi pencapaian kompetensi lulusan, setiap satuan Pendidikan harus melakukan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, serta penilaian proses pembelajaran. Selanjutnya, pembelajaran atau pengajaran yang efektif dirumuskan sebagai pengajaran yang berhasil mewujudkan pembelajaran oleh para murid sebagaimana dikehendaki oleh guru (Kyriacou, 2011: 15). Terdapat dua komponen sederhana yang ada dalam pengajaran efektif: (1) guru harus secara pasti memiliki ide-ide yang jelas dan kreatif terkait pembelajaran yang akan disampaikan; dan (2) pengalaman belajar dibangun dan diberikan untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif.

Kurikulum merupakan alat untuk mencapai suatu tujuan pendidikan. Sebagai program pendidikan, kurikulum dirancang dengan sistematis. Oemar Hamalik (2009: 12) menyatakan ada tiga peranan kurikulum yaitu: (1) peranan konservatif, yaitu menyalurkan dan menafsirkan warisan sosial pada generasi muda; (2) peranan kritis atau evaluatif, yakni aktif berpartisipasi dalam kontrol sosial dan menekankan pada unsur berpikir kritis; dan (3) peranan kreatif, yaitu mencipta dan menyusun sesuatu yang baru sesuai dengan kebutuhan di masa sekarang dan yang akan datang. Dengan demikian maka kurikulum dapat memenuhi tuntutan waktu dan keadaan dalam dinamika kehidupan masa sekarang serta perkembangan peradaban di masa yang akan datang.

Perubahan kurikulum adalah hal yang sangat mendasar dalam sistem pendidik nasional. Oleh karena itu, perubahan kurikulum perlu melibatkan para ahli dalam berbagai bidang, seperti ahli pada bidang studi, ahli dalam bidang kurikulum, ahli dalam bidang teknologi Pendidikan, dan ahli dalam bidang bahasa yang akan meramu kurikulum tersebut dengan beedasarkan kompetensi-kompetensi yang jelas. Di samping itu juga perlu adanya pembagian tugas yang jelas, proporsional, dan professional, seperti siapa yang mengerjakan apa sesuai dengan bidangnya. Jangan sampai satu orang mengerjakan dan menggarapp berbagai bidang yang tidak sesuai dengan bidangnya sendiri.

Muhammad Nuh menyatakan bahwa Kurikulum 2013 ditekankan pada kompetensi dengan pemikiran kompetensi berbasis sikap, keterampilan, dan pengetahuan (dalam Imas Kurniasih, 2014: 7). Pendidik akan dituntut untuk memperluaskan pengetahuan sebanyak-banyaknya sedangkan peserta didik akan didorong untuk mempunyai sikap tanggung jawab kepada lingkungan, kemampuan interpersonal, antarpersonal, maupun kemampuan berpikir kritis. Saat implementasi di kelas berlangsung peserta didik akan dituntut untuk aktif dalam pembelajaran dengan tujuan agar peserta didik mencari pengalaman belajar secara mandiri, sedangkan pendidik hanya akan memegang peran utama sebagai fasilitator dan pembimbing dalam pembelajaran. Dengan demikian tujuan Kurikulum 2013 dapat tercapai dengan mengintegrasikan penguatan kompetensi intelektual dengan penanaman nilai-nilai karakter dalam pembelajaran oleh peserta didik maupun pendidik.

Tujuan Kurikulum 2013 yang lebih khusus disebutkan oleh Fadlillah (2014: 26): (1) meningkatkan mutu pendidikan dengan meyeimbangkan hard skill dan soft skill melalui kemampuan sikap, keterampilan, dan pengetahuan; (2) membentuk dan meningkatkan sumber daya manusia yang produktif, kreatif, dan inovatif sebagai modal pembangunan bangsa; (3) meringankan tenaga pendidik dalam menyampaikan materi belajar dan administrasi pengajaran; (4) meningkatkan peran pemerintah pusat daerah, dan masyarakat secara seimbang dalam mengendalikan kualitas pelaksanaan kurikulum di tiap satuan pendidikan; dan (5) meningkatkan persaingan sehat antar satuan pendidikan tentang kualitas pendidikan yang akan dicapai.

Pembelajaran produktif dengan acuan Kurikulum 2013 bisa dikatakan efektif apabila memenuhi kaidah-kaidah pembelajaran dalam Kurikulum 2013 dan memenuhi kualifikasi pembelajaran efektif sesuai dengan standar proses yang ditetapkan pemerintah disertai dengan pendapat para ahli pembelajaran tentang efektivitas pembelajaran.

Acuan efektivitas pembelajaran produktif Kurikulum 2013 pada penelitian ini didasarkan pada Permendikbud No.22 Tahun 2016 tentang Standar Proses dimana pembelajaran produktif dengan Kurikulum 2013 dilakukan dengan serangkaian kegiatan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian atau evaluasi hasil pembelajaran. Hal tersebut selaras dengan pendapat Kyriacou (2011: 16-18) bahwa studi efektivitas pembelajaran ditinjau dari aspek konteks, proses, dan produk, serta diperkuat dengan pendapat-pendapat ahli pada ulasan sebelumnya.

SDN Sukapura 2 merupakan sekolah dasar yang alat pembelajarannya menggunakan kurikulum 2013. Pelaksanaan kurikulum 2013 ini masih berjalan efektif. Dimana pelaksanaan ini dilakukan sesuai dengan kaidah-kaidah kurikulum 2013 dan guru secara sadar berusaha semaksimal mungkin agar siswa secara aktif dapat mengembangkan bakatnya dengan pengetahuan, keterampilan serta sikap yang perlu dilatih. Dengan adanya hal tersebut peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut terkait implementasi kurikulum 2013 yang dilaksanakan di SD Sukapura 2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi kurikulum 2013 yang dapat diharapkan memberi sumbangan ilmu kepada lembaga terkait khususnya dan umumnya untuk pembaca artikel ini.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu dengan mengadakan penelitian terhadap objek yang dituju untuk memperoleh data yang benar dan terpercaya. Penelitian yang dilakukan di lapangan menelitimasalah yang bersifat kualitatif. Yakni prosedur data penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari para gurudan cenderung menggunakan analisis.

Penelitian dilakukan di SDN Sukapura2 yang berlokasi di Dusun Krajan Desa. Sukapura Kec. Rawamerta Kab. Karawang , subyek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wali kelas dan guru mata pelajaran. Sedangkan teknik pengumpulan data melalui observasi, yang merupakan suatu pengamatan secara langsung dalam melakukan suatu penelitian. wawancara, merupakan pertemuan dua orang yang saling bertukang pikiran. dan dokumentasi, Teknik pengumpulan data berupa dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang berbentuk gambar atau tulisan. Dari Teknik pengumpulan data tersebut dapat memuaskan peneliti dalam melakukan penelitian yang sesuai dengan tujuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Implemetasi Pelaksanaan Proses Pembelajaran Pada Kurikulum 2013 di SDN Sukapura 2

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru yang dikembangkan sebagai upaya menjawab kebutuhan masyarakat dan persaingan global saat ini. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan melalui kebijakannya, bahwa Kurikulum 2013 diharapkan dapat menghasilkan insan indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, afektif melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi. Sehubungan dengan perubahan kurikulum diperlukan untuk mengembangkan

pendidikan dalam rangka meningkatkan pemerataan dan perluasan kesempatan untuk memperoleh pendidikan yang bersamaan dengan peningkatan mutu.

Pengembangan Kurikulum 2013 diharapkan dapat mengatasi kelemahan-kelemahan yang ada pada kurikulum sebelumnya. Secara teoretik keberhasilan suatu kurikulum secara utuh itu memerlukan proses panjang, mulai dari kajian dan kristalisasi berbagai gagasan dan konsep ideal tentang pendidikan, pengembangan desain kurikulum, penyiapan dan penugasan pendidik dan tenaga kependidikan, penyediaan sarana dan prasarana, penyiapan tata kelola pelaksanaan kurikulum, pembelajaran, dan penilaian.

Mengenai pelaksanaan pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 masih seperti biasa yang meliputi beberapa kegiatan sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal atau Pembukaan

Dari hasil observasi peneliti, ketika guru akan memulai pembelajaran di kelas, guru memerintahkan untuk berdo'an terlebih dahulu yang dipimpin oleh siswa yang menjabat sebagai ketua kelas. kemudian setelah berdo'a guru akan mengabsen siswa yang tidak hadir pada pembelajaran, selanjutnya guru akan menyampaikan kepada siswanya bahwa hari ini mereka akan belajar tentang ini (materi hari ini yang akan dipelajari). Sebelum berlanjut ke pembahasan materi, sebelumnya guru akan bertanya siapa yang sudah mempelajari materi itu kemarin dan bertanya untuk mereview materi yang sebelumnya sudah dijelaskan. Hal tersebut dilakukan guru dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan dan pengetahuan awal yang dimiliki oleh siswanya sehingga guru dapat menentukan metode yang tepat ketika masuk dalam kegiatan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

Dari hasil penelitian ketika pembelajaran dikelas pada pelajaran rukun iman, guru menggunakan media pembelajaran seperti papan kertas karton yang didalamnya sudah ada gambar-gambar dan penjelasan tentang materi itu. Setelah menjelaskan materi tersebut guru bertanya kepada siswa dan mengajak berdiskusi tentang materi rukun iman.

Dari hasil wawancara menunjukkan bahwa metode yang digunakan cukup bervariasi yaitu antara lain, metode ceramah, diskusi, Pratik, tanya jawab dll. Sedangkan untuk sumber belajar guru telah menggunakan buku pelajaran kurikulum 2013 yang didapatkan dari dinas, buku yang tersedia di perpustakaan, dan buku-buku lain yang relevan dengan pembelajaran kurikulum 2013. Selain itu juga guru mengambil materi pembelajaran dari internet yang mendukung materi pembelajaran karna dinilai lebih lengkap dan lebih dapat dimengerti.

c. Kegiatan Akhir atau Penutup

Dari hasil penelitian, guru ketika akhir pembelajaran memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila materi tadi yang sudah disampaikan ada yang kurang jelas, kemudian guru memberikan pengulangan materi yang telah dipelajari berupa penjelasan rangkuman materi. Setelah itu guru akan bertanya mengenai materi yang sudah dijelaskan sebelumnya kepada siswa sebagai feedback untuk penilaian tambahan.

2. Hambatan yang Dialami Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013 di SDN Sukapura 2

Hambatan yang sangat terasa adalah minimnya media pembelajaran yang dimiliki oleh sekolah. Media yang ada di sekolah seperti alat permainan edukatif (APE) sudah mulai rusak dan tidak bisa lagi untuk digunakan. Belum lagi LCD proyektor yang tidak banyak dan mengharuskan guru harus bergantian apabila akan menggunakannya. Padahal penggunaan LCD proyektor tersebut oleh guru intensitasnya sangat tinggi karena keterbatasan media yang secara fisik mengharuskan guru memakai media lain seperti multimedia. Sebenarnya pihak sekolah sudah mengupayakan untuk melengkapi fasilitas di SDN Sukapura 2 menggunakan dana BOS, namun

karena dana tersebut hanya turun satu tahun sekali maka pihak sekolah mengupayakan untuk melengkapi fasilitas sekolah secara bertahap.

3. Hasil yang Dicapai pada Kurikulum 2013 dalam Proses Pembelajaran di SDN Sukapura 2

Hasil yang dicapai pada kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran yaitu meningkatnya kemajuan siswa dalam hal pengetahuan dan juga siswa lebih aktif dalam belajar, aspek lain yaitu dalam aspek sikap dan keterampilan, siswa jadi lebih bisa menghargai dan bersosialisasi dengan baik disekolah.

Dalam hal ketercapaian pembelajaran. penguasaan KD pada setiap siswa berbeda-beda, ada yang dengan cepat menguasai, ada yang masih perlu berlatih dan siswa yang tidak berangkat akan tertinggal pelajarannya karena proses pembelajaran menggunakan tema. Untuk para siswa yang masih perlu berlatih lagi, guru mengupayakan untuk bekerja sama dengan orang tua membimbing putra-putri mereka. Upaya dari hasil yang dicapai dalam minatnya peserta didik, pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler lancar diikuti sesuai jadwalnya.

4. Efektivitas Penerapan Kurikulum 2013 dalam Proses Pembelajaran di SDN Sukapura 2

Efektivitas adalah sebuah indikator keberhasilan suatu pembelajaran dalam hal mencapai tujuannya. Yang dimaksud oleh peneliti efektivitas kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran adalah keefektifan kurikulum 2013 sebagai acuan dalam proses pembelajaran yang dapat memberikan hasil sesuai tujuan pembelajaran. Di samping kurikulum 2013 sebagai acuan dalam proses pembelajaran untuk mencapai efektivitas pembelajaran juga harus didukung dengan fasilitas lingkungan sekolah dan kemampuan guru dalam mengolah atau mengendalikan proses pembelajaran.

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang berbasis kompetensi oleh karena itu pengembangannya dirumuskan dalam standar kompetensi lulusan. Dalam wujud dan isinya kurikulum 2013 mementingkan terselenggaranya proses pembelajaran secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif. Proses belajar yang dilakukan menggunakan pendekatan saintifik dan hasil belajar otentik.

Efektifitas pembelajaran dapat dilihat dengan masing-masing kesesuaian komponen sistem yang terdiri atas input-proses-output terhadap pencapaian

tujuan pembelajaran. Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang apabila input-proses-output saling mendukung dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Efektivitas pembelajaran dari ketiga komponen tersebut yaitu: input merupakan kesiapan guru, siswa dan sarana dalam proses pembelajaran, proses adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa yang dapat menghasilkan hasil belajar, sedangkan output adalah hasil yang didapatkan siswa dari proses pembelajaran.

Upaya peningkatan mutu pembelajaran selain dipengaruhi oleh ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai serta kompetensi guru, juga dipengaruhi oleh kurikulum. Kurikulum merupakan instrument strategis dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran.

Kurikulum sebagai instrument peningkatan mutu pembelajaran terdiri dari tiga hal yaitu tujuan, metode, dan isi. Peningkatan kompetensi guru dan penyediaan sarana dan prasarana pendidikan akan memberikan pengaruh bagi peserta didik untuk pencapaian tujuan pendidikan yang dirumuskan di dalam kurikulum.

Dari hasil penelitian, yang dilihat dari aspek sikap siswa sudah mencapai tujuan berdasarkan kriteria yang diharapkan. Dari segi lingkungan sekolah terlihat kebersihannya sangat terjaga bahkan disetiap depan kelas disediakan tempat pembuangan sampah. Proses pembelajaran dengan acuan kurikulum 2013 juga pembelajaran ini lebih banyak kepada siswa dibandingkan dengan guru, sehingga siswa lebih dapat mengingat pelajaran dan lebih giat lagi dalam belajar.

Keberhasilan pelaksanaan kurikulum 2013 dapat dikatakan efektif apabila dari segi hasil prestasi belajar siswa telah mencapai tujuan pembelajaran. Dari hasil penelitian bahwa pelaksanaan kurikulum 2013 di SDN Sukapura 2 sudah mulai mengalami kemajuan dalam pembelajaran, sikap dan juga keterampilan, karena rata-rata nilai prestasi belajar siswa sudah mencapai KKM yang telah ditetapkan sekolah.

Disimpulkan bahwa efektivitas kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran di SDN Sukapura 2 adalah telah efektif ditandai dengan siswa sudah mampu memahami cara belajar menggunakan kurikulum 2013 dibuktikan dengan siswa bisa mengikuti proses pembelajaran dengan baik mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti seperti mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, mengkomunikasikan, serta sampai pada kegiatan akhir pembelajaran. Selain itu, nilai hasil prestasi siswa juga telah memenuhi KKM yang telah ditetapkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa implementasi kurikulum 2013 dalam peningkatan proses pembelajaran di SDN Sukapura 2 sudah dilaksanakan secara menyeluruh. Implementasi kurikulum 2013 yaitu menggunakan tema, sehingga jika siswa tidak mengikuti pembelajaran maka siswa tersebut akan tertinggal pembelajarannya. Mengenai pelaksanaan pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 masih seperti biasa yang meliputi kegiatan awal atau

pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan akhir atau penutup.

Hambatan yang dialami oleh guru saat mengimplementasikan kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran di SDN Sukapura 2 yaitu terkendalanya media pembelajaran dan sarana prasarana yang ada di sekolah, sehingga guru harus terpaksa menggunakan media lain seperti multimedia untuk menunjang berjalannya proses pembelajaran yang efektif.

Hasil yang didapat dalam proses pembelajaran dengan acuan kurikulum 2013 di SDN Sukapura 2 yaitu meningkatnya kemajuan siswa dalam aspek pengetahuan, sikap maupun kepribadian. Keefektifitasan kurikulum 2013 dalam meningkatkan proses pembelajaran di SDN Sukapura 2 sudah dapat dikatakan efektif dikarenakan para peserta didik sudah mengalami perubahan secara meningkat pada aspek pengetahuan seperti prestasi belajar siswa yang sudah mencapai KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah. Selain itu para peserta didik juga mengalami peningkatan pada aspek sikap dan keterampilan yang ditandai dengan siswa yang saling menghargai dan bersosialisasi dengan baik di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Mulaya, E. (2018). *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara.
- Permendikbud No. 81A. (2013). *Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Ardhian, Singgih, Pamungkas. (2017). *Implementasi Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran di SD Negeri Siyono 1 Kecamatan Playen Kabupaten Gunung Kidul*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Cici, Alfiana. (2019). *Efektivitas Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran Pendidikan agama islam dan budi pekerti di kelas XI SMA Negeri 5 Bone*. Skripsi. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Ikhlima, Yaumil, Fitri, Bansu. (2017). *Efektivitas penerapan kurikulum 2013 dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI dan budi pekerti di SMPN 2 Wonomulyo Provinsi Sulawesi Barat*. Skripsi. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Hidayati, Wiji. (2016). *Manajemen Kurikulum Pendidikan agama islam dan budi pekerti jenjang SMA Bermuatan keilmuan integritas interkoneksi*. Jurnal manajemen Pendidikan islam. Vol 1, No. 2, November 2016. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Sutama, Gilang Ary Sandy, Djalal Fuadi. (2017). *Pengelolaan penilaian autentik kurikulum 2013 mata pelajaran matematika di SMA*. Jurnal manajemen Pendidikan. Vol 12, No. 1, Januari 2017, hlm: 105.ma Islam